

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dari hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh efisiensi operasional, ukuran perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan efisiensi operasional yang diukur menggunakan indikator BOPO pada bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga tahun 2016 mengalami pergerakan yang meningkat setiap tahunnya. Peningkatan BOPO yang terus menerus mengindikasikan efisiensi operasional bank yang rendah karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasional yang akan diterima, namun saat terjadi perlambatan *growth* pada tahun terakhir mengindikasikan bank sedang menghemat biaya operasionalnya yang biasa digunakan untuk biaya pengawasan dan pengendalian kredit sehingga timbulnya risiko kredit karena adanya kredit bermasalah akan meningkat.
2. Perkembangan ukuran perusahaan yang diukur dengan ln total aset pada bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016 mengalami pergerakan yang cenderung meningkat. Kecenderungan peningkatan nilai aset bank disebabkan oleh meningkatnya sisi pasiva pada perbankan yang didominasi oleh dana pihak ketiga sehingga meningkatkan sisi aktiva perbankan yang didominasi oleh penyaluran kredit maupun aset produktif dan aset tetap lainnya.
3. Perkembangan risiko kredit yang diukur dengan indikator NPL pada bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016 mengalami pergerakan yang cenderung meningkat. Kecenderungan peningkatan nilai NPL disebabkan karena penurunan jumlah kredit yang disalurkan

dan rendahnya manajemen kredit yang dimiliki oleh bank sehingga kredit bermasalah meningkat.

Denita Halinten Putri Sundana, 2018
Pengaruh Efisiensi Operasional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Kredit pada Bank Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

Peningkatan NPL yang terus-menerus mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang harus ditanggung oleh bank. Jika risiko kredit dibiarkan terus meningkat, modal bank akan semakin terkikis untuk menutupi biaya cadangan aktiva produktif dan terancam untuk dilikuidasi.

4. Efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap risiko kredit. Artinya setiap peningkatan efisiensi operasional akan mempengaruhi peningkatan risiko kredit, begitupula sebaliknya.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap risiko kredit. Artinya setiap kenaikan maupun penurunan ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan risiko kredit.

1.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bank devisa disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya dengan cara menggunakan biaya operasional untuk biaya pengawasan dan pengendalian kredit agar timbulnya risiko kredit karena adanya kredit bermasalah dapat diminimalisir dengan tetap menjaga BOPO sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia
2. Bank devisa disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan aset baik dalam bentuk aset tetap maupun aset produktif dengan tetap menjaga prinsip *prudent* diharapkan aset yang dimiliki mampu meningkatkan pendapatan operasional yang lebih maksimal dan mampu mengurangi biaya pengelolaan aset yang harus dikeluarkan
3. Bank devisa disarankan untuk lebih hati-hati dalam melakukan penyaluran kredit untuk mengurangi kualitas kredit yang rendah. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pemberian kredit yang lebih hati-hati menggunakan analisis debitur dengan prinsip 5 C (Capital, Capability, Condition of Economy, Character, Collateral) dan peningkatan dalam pengawasan

Denita Halinten Putri Sundana, 2018

Pengaruh Efisiensi Operasional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Kredit pada Bank Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

kredit kepada nasabah debitur sehingga timbulnya kredit bermasalah bisa diminimalisir

4. Risiko kredit yang rendah akan meningkatkan rasa kepercayaan nasabah bahwa bank akan mengelola dana nasabah sebaik mungkin sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi nasabah untuk membuat keputusan dalam memilih bank sebagai tempat menghimpun dana
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi risiko kredit, menggunakan indikator yang berbeda dalam penghitungan efisiensi operasional maupun ukuran perusahaan serta menambahkan periode penelitian dan menggunakan jenis bank yang berbeda atau meneliti keseluruhan sub sektor perbankan